SOSIOLOGI

SOSIOLOGI

SOSIOLOGI

CATATAN SOSHUM SOSIOLOGI

Dicatat oleh:
Farisa
(FH UI 2020)

Diposting oleh:
@jesssicool on twitter





non commersial use

interaksi sosial

pengertian

Hubungan timbal balik antara individu - individu
individu - kelompok
kelompok - kelompok

ciri - ciri

Menurut Charles P. Loomis (ahli sosio AS).

1. Pelaku > 1 orang
2. Ada komunikasi dengan simbol / lambang
3. Ada tujuan
4. Ada dimensi waktu (masa lampau, kini, mendatang)

syarat - syarat

1. Kontak sosial
   - Primer : langsung / tatap muka
   - sekunder
     - langsung : melalui alat (HP, medsos)
     - tidak langsung : melalui alat & orang ke-3
2. Komunikasi

   Unsur - unsur : Komunikator → pemberi pesan
   Komunikan → penerima pesan
   Pesan
   Media
   Respon

   Tahapan : encoding ⟶ penyampaian ⟶ encoding

faktor

1. Imitasi : Meniru apa yang dilakukan orang lain (sebagian)
2. Identifikasi : Identik / sama persis dengan orang lain (seluruhnya)
3. Sugesti : Proses memengaruhi, dimana yg dipengaruhi bertindak tanpa berpikir (irasional)
4. Motivasi : Proses memengaruhi, dimana yg dipengaruhi bertindak setelah berpikir (rasional)
5. Simpati : Rasa iba tanpa tindakan
6. Empati : Simpati dengan tindakan

Scanned with CamScanner

bentuk - bentuk

I. ASOSIATIF ; kontak positif ; menciptakan kerja sama & mendorong interaksi sosial

- Kerjasama (cooperation) *harapan
  - Koalisi : kerja sama 2 organisasi karena memiliki tujuan sama
  - Kooptasi : sepakat u/ memakai unsur baru u/ menghindari konflik
  - Bargaining : transaksi jual beli barang / jasa
  - Joint venture : patungan / kerja sama 2 perusahaan krn pengusahaan proyek tertentu
- Akulturasi → kombinasi 2 budaya (A + B = AB)
- Asimilasi → peleburan 2 budaya menghasilkan budaya baru (A+B = C)
- Amalgamasi → peleburan 2 kelompok budaya shg melahirkan kelompok budaya baru
- Akomodasi → penyelesaian konflik, usaha u/ meredakan ketegangan
  - Ajudikasi : pengadilan
  - Arbitrasi : melalui pihak ke-3 sbg pembuat keputusan
  - Mediasi : melalui pihak ke-3 sbg penengah (netral)
  - Koersif : melalui paksaan
  - Konversi : ada pihak yang mengalah
  - Konsiliasi : penyelesaian masalah melalui perundingan lembaga
  - Kompromi : masing 2 pihak mengurangi tuntutan spy ada jalan damai
  - Stalemate : kekuatan sama / berimbang
  - Majority role : voting
  - Case file : gencatan senjata
  - Toleransi : masing 2 pihak saling memahami

II. DISASOSIATIF ; kontak negatif

- Kompetisi → persaingan 2 orang / lebih untuk mencapai kemenangan tertentu
- Kontravensi → usaha u/ merintangi atau menggagalkan tujuan orang lain
  cara-cara : gangguan, fitnah, intimidasi, provokasi
- Konflik → ketika pihak lain secara sadar / tidak menentang pihak lain disertai ancaman / kekerasan u/ mencapai tujuannya

Scanned with CamScanner

Sosialisasi

pengertian

Proses belajar yang dialami oleh individu tentang nilai, norma & peran sosial agar seseorang dapat berpartisipasi dalam masyarakat

Tahapan

1. Prepatory Stage
   - usia balita (0-3 tahun)
   - persiapan untuk meniru (meniru tapi belum sempurna)
     ex : belajar jalan, belajar bicara
2. Play Stage
   - usia anak-anak
   - sudah dapat meniru orang dewasa
   - menyadari keberadaan diinya → tahu nama sendiri
   - mulai memahami suatu peran
3. Game Stage
   - masa remaja
   - sudah mengerti peran dan mampu diberikan tanggung jawab
   - usia remaja
4. Generalized Stage / Other
   - tahap dewasa
   - semua peran dapat dilaksanakan & diberi tanggung sawab

fungsi

a. Membentuk pola perilaku individu berdasarkan kaidah nilai & norma yg berlaku di masy.
b. Menjaga keteraturan dalam masyarakat
c. Menjaga integrasi masyarakat.

Tujuan

Menurut Peter L. Berger

1. Memberi keterampilan & pengetahuan
2. Mengembangkan kemampuan komunikasi (baca, tulis, cerita)
3. Mengembangkan fungsi & organik melalui latihan mawas diri
4. Menanamkan nilai & kepercayaan pokok yg ada di masyarakat

Scanned with CamScanner

bentuk - bentuk

- Berdasarkan bentuk
  1. Sosialisasi primer : diperoleh scr individu / keluarga
  2. Sosialisasi sekunder : di luar keluarga
     - → sekolah
     - → tempat bermain
     - → lingkungan kerja
     - → media massa
- Berdasarkan tipe
  1. sosialisasi informal : lembaga resmi (ex : sekolah, kepolisian)
  2. sosialisasi formal : di masyarakat (ex : masyarakat, kelompok bermain)
- Berdasarkan pola
  1. Partisipatory
     - Komunikasi 2 arah
     - Reward dan punishment bersifat simbolik
     - Ortu generalized other
  2. Represif
     - Komunikasi 1 arah
     - Reward dan punishment bersifat materi / realis
     - Komunikasi non-verbal

faktor pembentukan kepribadian

1. Faktor biologis → gen, keturunan
2. Faktor kelompok → pengaruh kelompok sosial
3. Faktor prenatal → pemberian stimulus ketika anak masih dalam kandungan
4. Faktor geografis → dipengaruhi lingkungan alam
5. Faktor kebudayaan → lingkungan budaya
6. Faktor pengalaman → pengalaman hidup.

Scanned with CamScanner

Pengendalian sosial

pengertian

Alat / cara yang mengatur perilaku anggota masy. agar sesuai dgn nilai & norma
Melalui control sosial, individu dipaksa berperilaku sesuai nilai & norma dlm masy.

1. Berger : cara yang digunakan u/ menertibkan anggota masy. yg membangkang
2. Roucek : proses terencana / tak dimana individu diajarkan, dibujuk, atau dipaksa u/ menyesuaikan diri pd kebiasaan & nilai hidup kelompok

fungsi

Menurut Koentjaningrat :

1. Mempertebal keyakinan masy. thd nilai & norma
2. Memberikan penghargaan (reward) kpd masy. yg menaati nilai & norma
3. Menanamkan rasa malu pada pelaku
4. Mengembangkan rasa takut
5. Menciptakan sistem hukum yg mengatur hubungan masy.

Akibat pengendalian sosial tidak berfungsi :

1. Keseimbangan sosial terganggu
2. Nilai & norma pudar
3. Tindak kejahatan & kekerasan marak
4. Terjadi krisis sosial & disintegrasi sosial

tujuan

1. Mewujudkan ketentraman & keserasian dlm masy.
2. Pelaku kembali mematuhi norma & yg berlaku
3. Masy. mematuhi nilai & norma, baik dgn kesadaran sendiri / paksaan
4. Pelaku menyadari kesalahannya & tidak mengulangi lagi
5. Mengurangi tindak penyimpangan sosial

cara

1. Formal :
   - Dilakukan sc sadar & berkesinambungan u/ membentuk perilaku berdasarkan nilai & norma
   - Dilakukan lembaga resmi : pendidikan (sekolah) dan hukum (kepolisian)

T/ : mewujudkan tertib sosial dlm masyarakat

Scanned with CamScanner

2. Formal : • Dilakukan masyarakat tradisional melalui desas-desus, ejekan, celaan
• T/: mengembalikan ketertiban sosial dlm masyarakat

Istilah - istilah :
1. Fraundulens : meminta bantuan u/ menyelesaikan masalah
2. Pengucilan / ostrasisme
3. Intimidasi

sifat
1. Preventif : mencegah
2. Represif : menindak

proses
1. Persuasif : membujuk, mengajak, tanpa kekerasan
2. Koersif : dengan kekerasan baik fisik / non-fisik
   - → Kompulasi (compulasion) : pemaksaan agar orang taat pada norma
   - → Pervasi (pervasion) : penanaman norma scr berulang-ulang
     T/: agar norma melekat pada pribadi setiap orang

lembaga
1. Formal
   - Kepolisian
   - Kejaksaan
   - Pengadilan
   - Adat
   - Pendidikan
2. Informal
   - Tokoh masyarakat
   - Keluarga
   - Agama
   - Media massa

pola
1. Kelompok ↔ Kelompok
2. Kelompok → individu
3. Individu → Kelompok
4. Individu → individu

Scanned with CamScanner

Perilaku Menyimpang

pengertian

Non-konformitas dan deviasi

Perilaku yg tidak sesuai nilai norma berlaku dalam masyarakat

1. Robert M.Z Lawang

   Tindakan yg menyimpang dari norma yang berlaku dlm suatu sistem sosial & menimbulkan usaha pihak berwenang u/ memperbaiki perilaku yg menyimpang

2. James Vander Zander

   Perilaku yg oleh sejumlah orang dianggap sbg hal yg tercela & di luar batas toleransi

3. Paul B Horton

   Pelanggaran thd norma & kelompok / masyarakat

4. Ronald A Hardert

   Tindakan yg melanggar sistem nilai & norma yang berlaku

5. Hendropuspito

   Melepaskan diri dari segala pola sosial budaya

6. Karnni Kartono

   Tingkah laku yg menyimpang dari tendensi sentral / ciri & karakteristik rata & rakyat kebanyakan

penyebab

1. Penyerapan nilai & norma yang tidak maksimal
2. Faktor anomie (ketidaksesuaian antara harapan dgn kondisi yg sebenarnya)
3. Sosialisasi sub-kebudayaan menyimpang
4. sosialisasi tidak sempurna
5. Faktor dari dalam (intern) krn individu ingin mempelajari btk penyimpangan dlm masy.
6. Pengaruh lingkungan dan media massa
7. Sistem pengendalian sosial dlm masyarakat lemah

Asosiasi Diferensial (differential association)

Labelling

Scanned with CamScanner

Jenis

a. Berdasarkan sifatnya

1. Positif : terarah pada nilai & sosial
   ex : wanita karir
2. Negatif : bertentangan & melanggar nilai & norma di masyarakat
   ex :

b. Berdasarkan jenisnya

Negatif
1. Primer : pertama kali, tak berulang, bisa ditoleransi
   ex : bolos, mencontek
2. Sekunder : kebiasaan berulang, perilaku bebas, tidak bisa dimaafkan
   ex : membunuh, memperkosa

c. Berdasarkan pelakunya

1. Individual
2. Kelompok
3. Campuran

1. Tindakan nonkonfirm, perilaku tdk sesuai dengan nilai & norma yg ada di masyarakat
2. Sikap antisosial (tindakan asosial), sikap yg melawan norma kebiasaan (folkways) & bertentangan dgn kepentingan umum

   Macam sikap antisosial menurut Soerjono Soekanto
   1. Antikonformitas, pelanggaran nilai & norma secara berulang & disengaja
   2. Antisosial, menempatkan kepentingan pribadi / golongan diatas kepentingan umum
   3. Antisosial grudge, penyimpangan karena dendam shg individu melakukan tindakan di luar kontrol dirinya
3. Tindakan kriminal, tindakan menyimpang scr nyata melanggar aturan hukum tertulis

Scanned with CamScanner

bentuk / macam

1. Penyalahgunaan narkotika & minuman keras (alkoholisme)
2. Perkelahian pelajar
3. Penyimpangan seksual :
   - Perzinaan
   - Lesbianism
   - Homo seksual
   - Kumpul kebo
   - Sodomi
   - Onani
   - Transvenshnisme
   - Pedophilia
4. Kriminalitas / kejahatan
5. Penyimpangan dlm bentuk gaya hidup
   1. Sikap arogan, kesombongan
   2. Sikap eksentrik, perbuatan tidak biasa, aneh

tipe kejahatan

a. Victimless crimes / tanpa korban

Kejahatan yg hanya merugikan pelakunya

ex : mabok, zina

b. Organized crimes / terorganisasi

Dilakukan berkelompok & berkesinambungan

Memperoleh uang / kekuasaan dgn cara menghindari hukum

ex : penjualan barang curian

c. Transnational organized crimes / terorganisasi transnasional

Dilakukan organisasi : kejahatan dgn jaringan global & melampaui batas negara

ex : trafficking

d. White collar crime / kerah putih

Dilakukan orang terpandang

ex : korupsi pejabat

e. Corporate crime / perusahaan

Dilakukan perusahaan u/ menaikkan keuntungan & menekan kerugian

ex : penipuan konsumen

f. Blue collar crime / kerah biru

Dilakukan masyarakat kelas bawah

Identik dgn kekerasan scr langsung

ex : perampokan

Scanned with CamScanner

Teori

1. Differential Association - Edwin H. Sutherland.

   Penyimpangan bersumber pada pergaulan yg berbeda / lingkungan yg berbeda

   Agen sosialisasi menyampaikan hal yg berbeda ∴ shg terjadi konflik internal

2. Labelling - Edwin M. Lemert.

   Pemberian cap / stigma menyimpang

3. Adaptasi / Penyesuaian - Robert K. Merton

   Bentuk adaptasi / penyesuaian thd situasi tertentu

   Lima cara adaptasi :

   1. Konformitas → Mengikuti tujuan dan cara di masyarakat / cara konvensional
   2. Inovasi → Mengikuti tujuan tetapi dgn cara yg dilarang °/ masyarakat
   3. Ritualisme → Perilaku meninggalkan tujuan budaya dgn cara yg ditetapkan masyarakat
   4. Retrisme → Perilaku yg meninggalkan baik tujuan ∴ cara
   5. Rebellion → Penarikan diri dari cara ∴ konvensional disertai upaya melembagakan tujuan dan cara baru

Adaptasi	Tujuan	Cara	Contoh
Konformitas	+	+	Kaya → kerja
Inovasi	+	-	Kaya → korupsi
Ritualisme	-	+	tdk dilarang → pakai helm
Retrisme	-	-	Party → dual miras
Rebellion	+/-	+/-	(+) reformasi (-) GAM

4. Teori Fungsional - Emile Durkheim

   Kejahatan selalu ada krn selalu ada orang yg berwatak jahat

   Kejahatan perlu agar moralitas hukum dpt berkembang scr normal

   Kesadaran moral masyarakat karena
   - → faktor keturunan
   - → perbedaan lingkungan fisik
   - → perbedaan lingkungan sosial

Scanned with CamScanner

Struktur Sosial

Hakikat

George C. Homans, ss berkaitan dengan perilaku sosial elementer dlm kehidupan sehari-hari
Talcott Parsons, ss merupakan keterkaitan antar manusia
James Samuel Coleman, pola hubungan antarmanusia & antarkelompok manusia
William Kornblum, pola perilaku yg berulang & yg menciptakan hubungan antarindividu & antarkelompok dlm masyarakat
Soerjono Soekanto, ss adalah hubungan timbal balik antara posisi & peranan sosial

Ari-ciri

Menurut Abdul Syani :

a. Mencakup semua hubungan sosial antarindividu
b. Meliputi seluruh kebudayaan dalam masyarakat
c. Merupakan realitas sosial yg statis & membentuk tatanan sosial
d. Tahapan perubahan & perkembangan
e. Mengacu pada hubungan sosial yang pokok

Menurut Soerjono Soekanto :

a. Abstrak, ss tidak dapat diraba secara indrawi
b. Dinamis, ss selalu mengalami perubahan & perkembangan
c. Ada dimensi vertikal (strahfikasi) dan horizontal (diferensiasi)

Fungsi & Bentuk

Menurut Mayor Polak :

a. sebagai pengawas, penekan pelanggaran thd nilai & norma dlm kelompok masy.
b. menanamkan disiplin sosial kelompok

Menurut Peter M. Blau :

a. interseksi, penyilangan keanggotaan
b. konsolidasi, penguatan ke dlm kelompok



→ Potensi Integrasi



Unsur-unsur

Menurut Soerjono Soekanto :

a. Kelompok sosial
b. Kebudayaan
c. Lembaga sosial
d. Stratifikasi sosial
e. Kekuasaan & wewenang

+ status sosial
+ peranan sosial
+ nilai & norma sosial

Scanned with CamScanner

DIFERENSIASI SOSIAL

pengertian

Penggolongan thd perbedaan ² yg bersifat sama / sejajar.

ciri - ciri

a. Ciri fisik, warna kulit, bentuk mata, rambut, hidung
b. Ciri sosial, beda pekerjaan yg menimbulkan pola perilaku berbeda
c. Ciri budaya, bentuk kesenian, arsitektur, pakaian adat, agama, dsb.

penyebab

Dalam masyarakat Indonesia
a. Bentuk kepulauan
b. Letak yg strategis
c. Perbedaan dlm menyerap unsur ² budaya asing
d. Perbedaan sistem religi yg dianut masyarakat
e. Persebaran ras

bentuk

a. Berdasarkan ras → pengelompokan berdasarkan ciri fisik (warna kulit, hidung, mata)
Penyebab perbedaan ras : a. Kondisi geografis & iklim
b. Faktor makanan
c. Faktor perkawinan & amalgamasi

b. Berdasarkan etnis / suku bangsa → pengelompokan berdasarkan ciri ², budaya (adat istiadat, bahasa, religi, kesenian)
Koentjaningrat : suku bangsa adlh gol. manusia yg terikat % kesadaran akan kesatuan kebudayaan, kesadaran & identitas dikuatkan % kesatuan bahasa
Persamaan diantara suku-suku bangsa :
a. Berdasarkan kekerabatan / kekeluargaan
b. Hak kepemilikan tanah
c. Persamaan dlm hukum adat
d. Memiliki lembaga adat istiadat

c. Berdasarkan klan → berdasarkan kesatuan keturunan (genealogis)
kesatuan kepercayaan (religio magis)
kesatuan adat (tradisi)

Scanned with CamScanner

Macam - macam klan :

1) Bilateral, mengakui garis keturunan ayah & ibu
   → suku Jawa & Sunda
2) Unilateral, garis keturunan Ayah (patrilineal) : Batak, Minahasa
   garis keturunan Ibu (matrilineal) : Minangkabau, Ngada

d. Berdasarkan agama

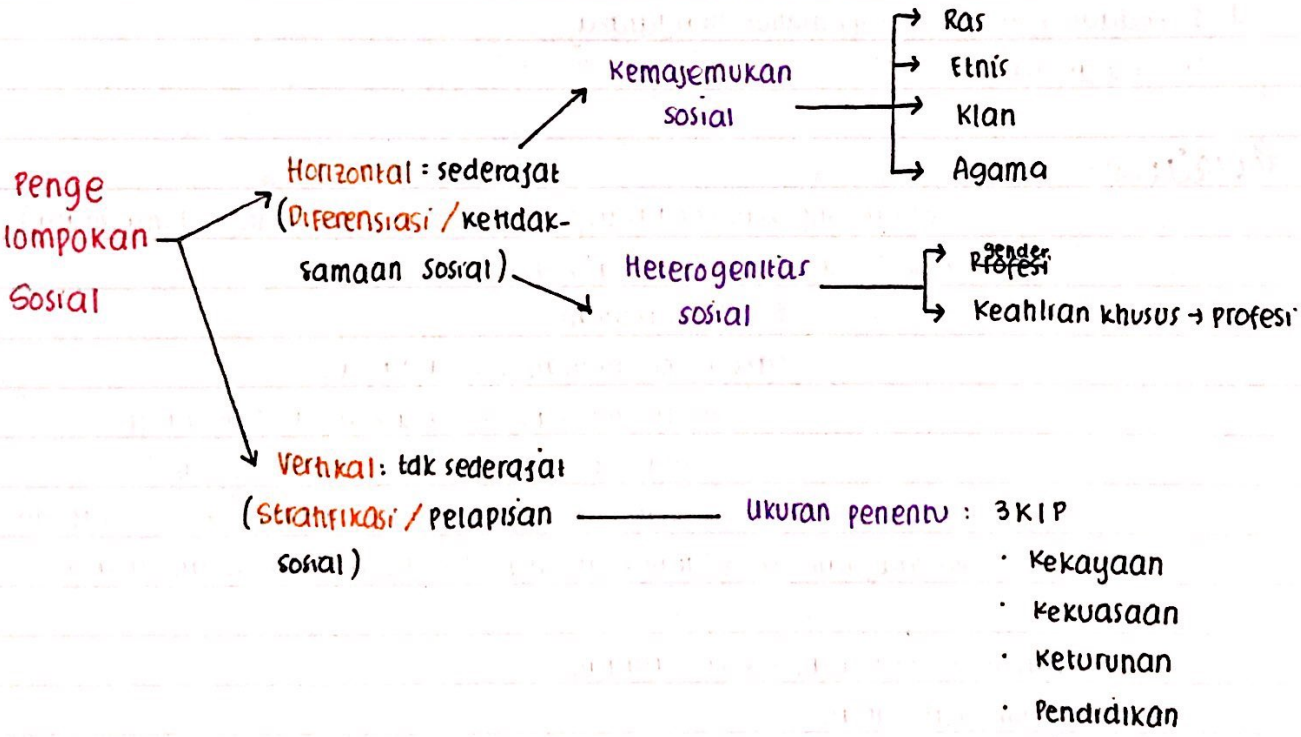
Durkheim : agama adalah kepercayaan & praktik yg berhubungan dgn hal2 suci

e. Berdasarkan jenis kelamin & gender

Jenis kelamin : pembagian manusia scr biologis ; perempuan & laki2

Gender : sifat2 yg melekat pada laki2 & perempuan yg terbentuk scr sosial & kultural

f. Berdasarkan profesi → pengelompokan berdasarkan pekerjaan



Scanned with CamScanner

konsekuensi

1. Interseksi
2. Konsolidasi
3. Primordialisme, pandangan / paham yg memegang teguh hal² yg dibawa sejak kecil (tradisi, adat, kepercayaan) yg ada dr lingkungan pertamanya
4. Etnosentrisme, anggapan suatu kelompok sosial bahwa kelompoknya lah yg plg unggul erat kaitannya dgn group feeling (keikutsertaan dlm kelompok)
5. Xenosentrisme, pandangan yg lebih menyukai hal² yg berbau asing
6. Politik Aliran, kelompok masy. yg tergabung dlm ormas yg memiliki suatu pemersatu berupa parpol, shg ormas tsb dikatakan penganut paham
   Ctk: NU mendukung PKB
7. Chauvinisme, menganggap bangsa sendiri lebih tinggi drpd bangsa lain

Scanned with CamScanner

STRATIFIKASI SOSIAL

pengertian

Pitrim A. Sorokin, pembagian masy. ke dalam kelas ⁝ scr bertingkat (hierarki)

Max Weber, penggolongan orang yg termasuk ke dlm suatu sistem sosial tertentu ke dlm lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilege, prestise

Ukuran yang digunakan :
- Kekayaan
- Kekuasaan
- Keturunan
- Pendidikan

penyebab

a. Perbedaan ras dan budaya
b. Pembagian tugas terspesialisasi
c. Alokasi hak ⁝ kekuasaan yang jarang
d. Ada sesuatu yang dihargai
e. Distribusi hak istimewa yang tidak merata

sifat (soerjono soekanto)

a. Stratifikasi tertutup (closed social stratification)

→ sulitnya melakukan perpindahan status sosial ke lapisan atas / dari ⁝ lapisan ke lapisan lain

→ satu-satunya cara melalui kelahiran ⁝ keturunan

ex : masyarakat kasta Bali, masy. feodal, sistem rasial

b. Stratifikasi terbuka (opened social stratification)

Dinamis, memberi peluang untuk berpindah dari ⁝ lapisan ke lapisan lain (bisa ↑ bisa ↓)
⁝ lapisan ke lapisan lain (bisa ↑ bisa ↓)
Sbg perangsang pembangunan
ex : masy. industri, masy. pertanian modern

c. Stratifikasi campuran

Membatasi pindah lapisan pada bidang tertentu, tetapi membiarkan pindah lapisan pada bidang yang lain

ex :

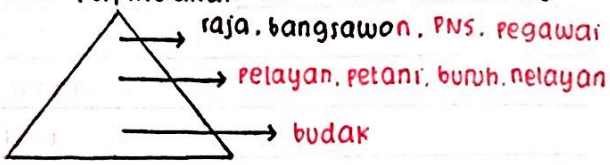
ex : Bali tertutup dlm kasta, terbuka di ekonomi

Scanned with CamScanner

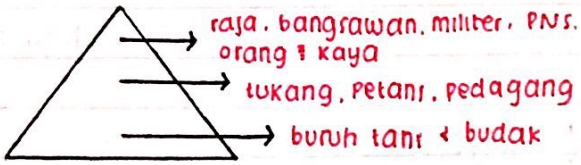
Wujud / Bentuk

1. Sistem Politik → pembagian berdasarkan kekuasaan

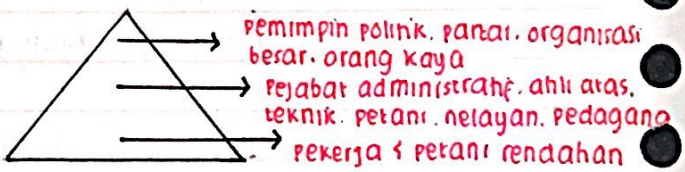
   a. Tipe kasta, pelapisan sulit ditembus u/ melakukan perpindahan status dari bawah ke atas / sebaliknya krn dipisahkan garis tegas dan bersifat kaku



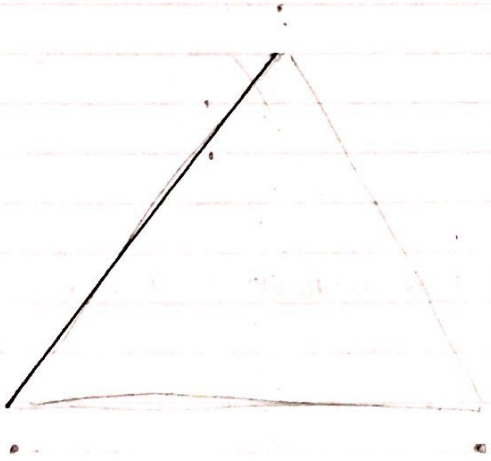
   b. Tipe oligarki, pemisahan tegas antarstrata perbedaan kasta satu dgn yg lain mencolok



   c. Tipe demokratis, garis pemisah antar lapisan bersifat fleksibel
   ⇒ kelahiran tdk memengaruhi status



2. Sistem ekonomi → pembagian berdasarkan kepemilikan kekayaan / penghasilan



   a. Kelas atas (upper class)
      1. KA atas
      2. KA menengah
      3. KA bawah
   b. Kelas menengah (middle class)
      1. KM atas
      2. KM menengah
      3. KM bawah
   c. Kelas bawah (lower class)
      1. KB atas
      2. KB menengah
      3. KB bawah

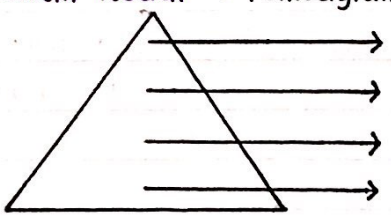
Scanned with CamScanner

3. Sistem Lingkaran Kambium
→ Menggambarkan kekuasaan di lingkungan keraton



1. Gol. inti
2. Gol. tengah
3. Gol. perifer/pinggiran

4. Sistem feodal → pembagian berdasarkan status kepemilikan tanah



macam

1. Stratifikasi atas dasar kasta
   ciri :
   - Diperoleh melalui keturunan
   - keanggotaan bersifat abadi
   - Anggota terikat status yg sudah ditetapkan
   - Perkawinan indogami / sederajat
   - Interaksi antar kasta kaku
2. Stratifikasi atas dasar keahlian / profesi
   - Elit : konglomerat, pejabat tinggi negara, orang dgn posisi penting
   - Profesional : ahli dlm bidang pekerjaan ; dokter, profesor
   - Semiprofesional : tenaga menengah yg menguasai pekerjaannya ; guru, pustakawan, paramedis
   - Tenaga terampil : tenaga menengah yg punya keterampilan tertentu ; sopir, penjahit
   - Tenaga semiterampil : pekerja tanpa menguasai keterampilan tertentu ; pelayan toko
   - Tenaga tidak terlatih & tidak terdidik : ART
3. Stratifikasi atas dasar rasialisme / warna kulit
   - Amerika, segregation
   - Afrika, apartheid
   - Australia, white policy (politik putih)
4. Stratifikasi sosial pada masa kolonial (didasarkan rasialisme)
   - Gol I : Belanda
   - Gol II : Timur Asing
   - Gol III : Pribumi

Scanned with CamScanner

5. Stratifikasi masyarakat Indonesia

- Pada masa kolonial :
  - Gol I : Belanda
  - Gol II : Timur tengah
  - Gol III : Pribumi
- Pada masyarakat pertanian → didasarkan atas kepemilikan tanah
  - Struktur hubungan dengan tanah (tata tanah)
    → kuli kenceng / kuli ngarep ; kuli kendo / kuli gandok / kuli ½ kenceng ; tumpang pondok karang, ngindung ; dan tumpang klosor / pondok klosor (tidak punya rumah hanya menumpang)
  - Struktur hubungan kerja (tata kerja) agraris
    → Kelas sosial ditentukan berdasar kemampuan mengerahkan TK secara komunal
    → kaum pekerja / buruh menempati kelas terbawah
  - Struktur hubungan kekuasaan (tata kekuasaan)
    Dilihat dari bekerjanya lembaga sospol desa ; hubungan petani dgn negara atau kerajaan di luar komunitasnya
- Pada masyarakat Feodal
  Menekankan pada segi kepentingan politik & kekuasaan
  Penguasaan tanah oleh kaum bangsawan
  Lapisan sosial
  1. Raja dan keluarganya
  2. Priyayi & pemegang lungguh (tanah gaji)
  3. Petani sikep (pemilik tanah u/ kerajaan)
  4. Petani pekerja
- Pada masyarakat industri
  Lapisan sosial dipengaruhi :
  - kepemilikan modal
  - Potensi meraih kemajuan
  - kualitas pribadi & prestasi

  Lapisan sosial berdasarkan :
  - tingkat pendapatan
  - tingkat pendidikan
  - kehormatan / prestise yg berkaitan dgn pekerjaan

fungsi

- Distribusi hak & istimewa yg objektif
- Membentuk sistem strata / penanggungan (tingkatan) dlm masyarakat
- Menentukan lambang status / kedudukan
- Proses seleksi u/ melakukan perpindahan kedudukan / status sosial
- Alat solidaritas dlm masyarakat

Scanned with CamScanner

konflik

Berasal dari kata "configere" : saling memukul

konflik usaha menghalangi tujuan lawan dengan cara membuatnya tidak berdaya (Soerjono Soekanto)

Konflik Inherent : konflik selalu melekat dalam diri masyarakat atau tidak ada masyarakat yang tidak pernah berkonflik

penyebab

1. Perbedaan antar individu (perasaan, keyakinan, pendirian, pendapat, dll)
2. Perbedaan kepentingan (ekonomi, politik)
3. Perbedaan kebudayaan → menyebabkan perbedaan karakter
4. Perubahan sosial yang relatif cepat (revolusi) → ketidaksiapan masy. menerima perubahan
5. Ketidakadilan dalam masyarakat
6. Terkikisnya nilai kebersamaan

dampak

Dampak Positif

1. Munculnya norma baru
2. Meningkatkan solidaritas kelompok
3. Meningkatkan kekuatan pribadi dlm menghadapi berbagai situasi konflik
4. Mendorong pihak berkonflik untuk melakukan kompromi

Dampak Negatif

1. Timbul perpecahan bahkan korban jiwa
2. Retaknya hubungan
3. Rusak harta benda
4. Kepribadian berubah ke arah negatif
5. Dominasi 1 kelompok atas kelompok lain

Scanned with CamScanner

Bentuk - Bentuk

1) Menurut tujuan organisasi

a) Konflik Fungsional / Konstruktif : mendukung tujuan organisasi & bersifat konstruktif / membangun
perbedaan pendapat melahirkan konsensus / kesepakatan

ex: 2/lebih parpol bersaing memenangkan pemilu

b) Konflik Disfungsional / Destruktif : menolak tujuan organisasi & bersifat destruktif / menghancurkan
muncul karena rasa benci dan dendam antar pihak

ex: Pemilu menyebabkan perpecahan

2) Menurut Posisi Pelaku

a) Konflik Vertikal: kedudukan tidak sederajat / seimbang (hierarkis)

ex: Pengusaha vs karyawan

b) Konflik Horizontal: kedudukan sama / sederajat

ex: tawuran, konflik antar agama / suku

c) Diagonal

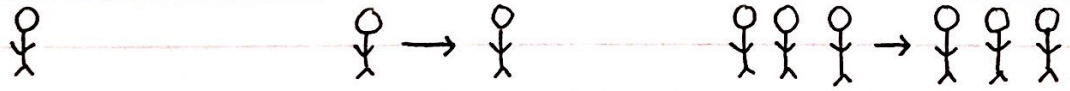
3) Menurut Sifat Pelaku

a) Konflik Terbuka: diketahui semua pihak, dilakukan dalam ruang publik

ex: perang

b) Konflik Tertutup: tersembunyi dari masy., hanya diketahui pihak yg berkonflik, bersifat laten

4) Berdasarkan Subjek



Internal | Interpersonal | Intergroup

5) Menurut Para Ahli

1. Lewis A. Coser

(+) pandangan ke depan
(-) ke belakang
alat u/ mendapat hsl tertentu
dlm menggapai power, status, sda, nilai

a) Konflik Realistis : berasal dari kekecewaan karena tuntutan yang tidak dipenuhi dalam sistem sosial

ex: buruh mogok kerja karena gaji tidak naik

b) Konflik non-realistis : bukan berasal dari tuntutan yg antagonis (bertentangan) tapi kepentingan sebagian pihak meredakan ketegangan

ex: balas dendam dgn cara santet / ilmu hitam

2. Soerjono Soekanto

a) Pribadi
b) Kelas sosial
c) Rasial
d) Politik
e) Internasional

Scanned with CamScanner

6) Menurut konsentrasi aktivitas manusia

a) Konflik ekonomi : perebutan sumber ⁝ ekonomi
ex : PT Indofood dengan OT

b) Konflik politik : kepentingan politik yang berbeda
ex : antar parpol

c) Konflik pertahanan : perebutan daerah ⁝ kekuasaan
ex : Rusia vs As merebut Jerman saat PD II

d) Konflik kebudayaan : sistem kekerabatan berbeda
ex : Patrilineal vs Matrilineal

e) Konflik antarumat beragama : fanatisme yang berlebihan
ex : Konflik di Ambon

7) Menurut dampak (Furman dan Mc Quard)

a) Konflik konstruktif : positif

b) Konflik destruktif : negatif

persaingan → Proses sosial dimana individu / kelompok saling bersaing untuk mendapatkan keuntungan melalui bidang ⁝ dalam kehidupan

a. Persaingan budaya
b. Persaingan ras
c. Persaingan kedudukan dan peran

fungsi persaingan

- Alat untuk seleksi atas dasar jenis kelamin dan sosial
- Menyalurkan keinginan yang bersifat kompetitif
- Alat untuk menyaring para warga golongan fungsional
- Jalan untuk menyalurkan keinginan, kepentingan, nilai ⁝

dampak positif

- Solidaritas kelompok semakin kuat
- Terbentuknya kepribadian
- Daya saing mendorong kemajuan

Scanned with CamScanner

kekerasan → Lanjutan dari sebuah konflik
(kontak fisik dlm sebuah konflik)
+ defensif
agresif

sifat kekerasan
- Langsung (Direct Violence) : fisik, langsung
  ex : mencuri, membunuh
- Tidak langsung (Indirect Violence) : ex : membiarkan orang lain dipukuli massa

teori
a. Indivrdu → faktor dari indivrdu, kelompok
b. Kelompok → kesadaran sbg suatu kelompok, membawa identitas kelompok sendiri
c. Dinamika Kelompok → Ada perubahan norma dlm masyarakat, tetapi tidak diikuti kesiapan masy. dalam menerima perubahan tsb (secara cepat)

kontraversi → Berasal dari bahasa latin "contra" dan "venire" yg berarti menghalangi / menantangi
↳ Proses sosial yang berada diantara persaingan dan konflik

bentuk kontraversi (Leopold van Wiese dan Howard Becker)
1. Kontravensi Umum
   Dilakukan dengan penolakan, keengganan, perlawanan, protes, perbuatan menghalang-halangi, gangguan, kekerasan
2. Kontravensi sederhana
   Menyangkal pernyataan pihak lain di depan umum, memaki orang melalui selebaran, mencerca, memfitnah
3. Kontravensi intensif
   Menghasut, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak lain
4. Kontravensi rahasia
   Pengkhianatan dgn mengumumkan rahasia pihak lain
5. Kontravensi taktis
   Mengejutkan lawan dan mengganggu pihak lain

Scanned with CamScanner

manajemen konflik

1. Tindakan kooperatif
   → memenuhi tujuan kawan dengan kerjasama
   ex : kolaborasi
2. Tindakan Asertif / Assertive
   → memenuhi tujuan / kebutuhan kelompok sendiri dgn menekan tujuan lawan
   ex : provokasi, curiga, intimidasi lawan
3. Tindakan Apatis :
   → acuh tak acuh dan tidak mau tahu thd konflik

akomodasi konflik

I. Akomodasi
   a. Mediasi : pihak ke-3 menengah
   b. Arbitrasi : pihak ke-3 ambil keputusan
   c. Konsiliasi : perundingan lembaga
   d. Konversi : satu mengalah & menerima pendapat lain
   e. Koersif : dengan paksaan
   f. Ajudikasi : pengadilan
   g. Kompromi : saling mengurangi tuntutan
   h. Stalemate : 2 pihak sama2 kuat
   i. Segregasi : menghindar
   j. Eliminasi : salah satu mengalah
   k. Gencatan senjata : cease of fire
   l. Minority consent : minoritas didengar
   m. Majority rule : suara terbanyak
   n. Displacement : mengalihkan konflik
   o. Toleransi : masing2 pihak mengerti keadaan
   p. Subjugation or Domination : yg lebih kuat meminta yg lebih lemah untuk memenuhi keinginannya

II. Interseksi
   Persilangan keanggotaan warga masy. dlm suatu kelompok sosial
   1. Akulturasi
   2. Asimilasi
   3. Amalgamasi

III. Konsolidasi
   Penguatan keanggotaan masy. dalam suatu kelompok sosial

IV. Integrasi
   Penyatuan berbagai unsur dlm masyarakat.

Scanned with CamScanner

tujuan konflik

1. Mencegah konflik agar tidak meluas
2. Mengurangi kadar konflik
3. Melebur pihak - yang terpisah karena konflik
4. Menjalin kersasama kembali

Scanned with CamScanner

multikultur

pengertian

Masyarakat yang terdiri dari kelompok² sosial tetapi bisa hidup berdampingan dan saling menghargai / Toleransi thd perbedaan atau mengutamakan kesederajatan dalam perbedaan

Multikulturalisme → ideologi / paham yg mengakui perbedaan dalam kesederajatan hak dan kewajiban

KONSEP: KEMAJEMUKAN BUDAYA + TATANAN SOSIAL

ciri - ciri

- Bersifat inklusif
- Memiliki kesadaran yang tinggi dalam berintegrasi
- Memiliki rasa toleransi yang tinggi atas perbedaan

* sebelum terbentuknya masyarakat multikultural didahului dengan terbentuknya masyarakat majemuk

Ciri masyarakat majemuk

- Tersegmentasi dalam kelompok² berbeda dgn sub-kebudayaan berbeda pula
- Kurang mengembangkan konsensus diantara anggota (susah tercapai)
- Integrasi atas dasar paksaan
- Rentan terjadi konflik / disintegrasi
- Memiliki struktur sosial lembaga² non komplementer yg saling bergantung krn tingkat perbedaan budaya tinggi
- Tumbuh diantara kelompok sosial yang satu dengan yang lain
- Adanya kekuasaan politik °/ suatu kelompok thd kelompok lain (dominasi)

tipe masy. majemuk

1. Masyarakat majemuk dengan komposisi seimbang
   terdiri atas sejumlah komunitas, mempunyai kekuatan kompetitif seimbang baik ekon & politik
2. Masyarakat majemuk dengan mayoritas dominan
   sejumlah komunitas etnik dengan kekuatan kompetitif tidak seimbang
3. Masyarakat majemuk dengan minoritas dominan
   kelompok minoritas memiliki keunggulan kompetitif shg mendominasi kel. mayoritas
4. Masyarakat majemuk dengan fragmentasi
   terbagi dalam banyak kelompok² dan anggotanya kecil² shg tidak memiliki posisi dominan

Scanned with CamScanner

wujud masyarakat majemuk

1. Segi Penerimaan Perubahan
   - Masyarakat konservatif → menolak perubahan
   - Masyarakat terbuka → menerima perubahan
2. Segi Perkembangan Budaya
   - Masyarakat tradisional → teknologi sederhana
   - Masyarakat modern → teknologi canggih
3. Segi Lokalitas
   - Masyarakat pedesaan → paguyuban → ketergantungan thd alam (BATINIAH, EKSKLUSIF)
   - Masyarakat perkotaan → patembayan → spesialisasi pekerjaan

faktor penyebab multikulturalisme

Dilatarbelakangi oleh:

1. Bentuk wilayah — kondisi Indonesia yg merupakan negara kepulauan menimbulkan isolasi geografis
2. Faktor iklim & struktur tanah berbeda — karena suhu dan kelembaban tiap daerah berbeda, menimbulkan 2 lingkungan ekologis yg berbeda:
   1) Pertanian sawah (wet rice cultivation): Jawa - Bali
   2) Pertanian lading (shifting cultivation): di luar Jawa
3. Perbedaan geografis — mendorong bangsa lain singgah akibatnya budaya asing dapat masuk dengan mudah
4. Faktor historis — beragam ras, beragam agama
5. Pembangunan — beragam kelas sosial

bentuk keanekaragaman

a. Jenis kelamin
b. Ras
c. Suku bangsa
d. Etnis
e. Agama
f. Mata pencaharian

INDO: SUKU, AGAMA, RAS/ETNIK, GOLONGAN — SARA: antar golongan

↳ persamaan tujuan, kepentingan, minat, pandangan

SIMBOL KEBUDAYAAN

FALSAFAH & PANDANGAN HIDUP SUATU NEGARA

Scanned with CamScanner

tahapan pembentukan masy. multikultural

a. Awan pendidikan multikultural

Pengakuan thd identitas budaya lain, adat tradisi, kemajuan yang diperoleh

b. Pemecahan masalah pada masyarakat multikultural

1. Orientasi : saling bertanya & memberi informasi
2. Evaluasi : membahas informasi & bertukar pendapat
3. Kontrol : mencari, menyarankan dan membuat solusi

tujuan pendidikan multikultur

1. Membangun toleransi
2. Sikap akomodatif
3. Sikap inklusif → terbuka
4. Sikap demokratis & anti diskriminasi

faktor pendukung multikultural

- Kondisi geografis
- Pengaruh kebudayaan asing
- Iklim yang berbeda
- Pembangunan

faktor penghambat multikultural

- Anggapan budaya sendiri yang paling baik (primordialisme)
- Pertentangan budaya barat dan timur
- Anggapan pluralisme sesuatu yang eksotis
- Pandangan paternalistik (laki = > perempuan)
- Pencarian indegenous culture (kebudayaan yang masih asli)
- Pandangan negatif penduduk asli terhadap orang asing

pengaruh multikulturalisme

a. Konflik sosial konsekuensi nyata dari hubungan sosial dlm masyarakat

Penyebab : perbedaan individu, label kebudayaan, perbedaan kepentingan, perubahan nilai yg cepat dan cenderung dipaksakan

b. Berbagai pandangan

- Stereotipe : prasangka subjektif yang belum tentu tepat
- Pluralisme : sikap menghargai perbedaan dalam masyarakat majemuk
- Nasionalisme : rasa cinta pada negara
- Etnosentrisme : menganggap kebudayaannya yang paling tinggi
- Primordialisme : loyalitas berlebihan pada sifat = kedaerahan, agama, suku bangsa

Scanned with CamScanner

Hubungan

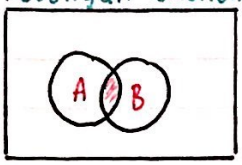
Hubungan struktur sosial multikultural dan dinamika sosial masyarakat

Interseksi

Persilangan budaya → titik potong / pertemuan anggota kelompok sosial dari berbagai seksi

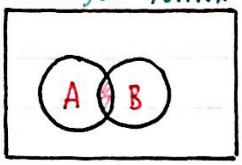
- dapat terjadi melalui interaksi yang intensif
- bersifat menyatukan perbedaan

a. hubungan ekonomi ⟶ terjadi melalui perdagangan & perindustrian



A : orang Maluku
B : orang Ambon
▨ : kelompok pengusaha Indonesia

b. hubungan politik ⟶ terjadi melalui hubungan diplomat dan antarnegara



A : Prancis
B : Jerman
▨ : PBB

c. hubungan sosial ⟶ terjadi melalui perkawinan & pendidikan

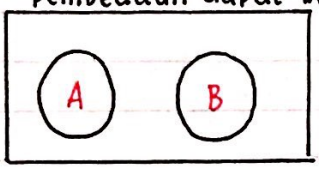
=

A : orang Surabaya ▨ : mahasiswa UI
B : orang Jakarta

Konsolidasi

proses penguatan keanggotaan individu / kelompok

- berpotensi menyadarkan konflik akibat penegasan yg membedakan kelompok
- pembedaan dapat berdasarkan : ras, agama, suku, mata pencaharian



A : Jawa, Kristen, petani
B : Bali, Konghucu, nelayan

Mutual Akulturasi

tahap awal terjadinya integrasi sosial yang ditandai dengan sikap terbuka dan menerima berbagai perbedaan

- dapat mempercepat proses modernisasi

Integrasi Sosial

proses penyatuan unsur ≠ yg berbeda dalam masyarakat multikultural

Scanned with CamScanner

PERUBAHAN SOSIAL

pengertian

Kingsley Davis : Perubahan pada struktur & fungsi masyarakat

Samuel Koenig : Modifikasi ⁝ dlm kehidupan manusia karena faktor intern & ekstern

Selo Soemarsan : Perubahan pada lembaga ⁝ kemasyarakatan dan memengaruhi sistem sosialnya; nilai, pola pikir, pola perilaku

karakteristik

1. Setiap lembaga masy. akan mengalami perubahan
2. Perubahan suatu lembaga akan memengaruhi lembaga lain
3. Perubahan secara cepat akan menimbulkan disorganisasi
4. Perubahan tidak hanya material & non-material karena keduanya saling berhubungan

faktor penyebab

A. Internal

1. Demografi / kependudukan

2. Konflik / pertentangan dalam masyarakat
3. Revolusi / pemberontakan
4. Penemuan :
   - Discovery : penemuan baru → tidak sengaja ditemukan
   - Inovation : penemuan baru yg berdasarkan penemuan lama
   - Invention : penemuan lanjutan → direncanakan & dipakai massal

Faktor internal lain : 1. Individu kreatif yg memiliki inisiatif baru
2. Munculnya kelompok sosial yg inovatif & kreatif
3. Pemimpin yang progresif

B. Eksternal

1. Lingkungan alam / fisik yang berubah ; bencana alam
2. Peperangan
3. Kontak dengan budaya asing

Difusi : ◦ Penetration violence :
◦ Penetration pasifique
- akulturasi : A + B = AB
- asimilasi : A + B = C

Scanned with CamScanner

Bentuk

a. Berdasarkan kecepatan

1. Perubahan Evolusi
   - lambat, bertahap, alami (menyesuaikan perkembangan), memicu perubahan lain
   - ex: food gathering → masyarakat industri
   - Auguste Comte (Prancis)
     3 tahap evolusi pemikiran masyarakat
     Teologis : supranatural, animisme, dinamisme
     Metafisik : gejala = hukum alam
     Positivisme : logika ilmu pengetahuan
   - Teori perkembangan peradaban manusia
     1) Universal Theory of Evolution
     tidak perlu melalui tahap = tertentu yg tetap, tetapi mengikuti garis evolusi
     2) Unilinear Theory of Evolution
     sesuai dengan tahap = tertentu
     3) Multilinear Theory of Evolution
     menekankan pada penelitian = thd tahap = tertentu

2. Perubahan Revolusi
   - Perubahan yg relatif cepat & menyangkut sendi hidup
     ex: Revolusi industri, Revolusi Prancis
   - Syarat terjadinya revolusi
     1) Momentum yg tepat
     2) Keinginan umum √/ berubah
     3) Ada pemimpin yang baik
     4) Mengetahui arah dan tujuan revolusi

b. Berdasarkan intensitasnya /ukuran

1. Perubahan kecil : · relatif cepat
   · hanya dialami sebagian kalangan
   · tidak membawa pengaruh besar
   ex: mode fashion
2. Perubahan besar: · dirasakan semua kalangan
   · memengaruhi struktur sosial
   · memengaruhi aspek kehidupan secara luas
   ex: masy. agraris → masy. industri

Scanned with CamScanner

c. Berdasarkan perencanaan / proses

1. Perubahan sosial yang direncanakan (planned)
   - Disengaja dan punya tujuan
   - Ada pertimbangan dan perencanaan yang matang

   ex: pembangunan, KB, KJP

2. Perubahan sosial yang tidak direncanakan (unplanned)
   - Terjadi di luar prediksi manusia
   - Tidak direncanakan oleh pihak manapun

   ex: bencana alam

d. Berdasarkan hasil

1. Perubahan yang dikehendaki (intended)
   - Disengaja dan bertujuan
   - Dilaksanakan */ "Agent of Change" (pihak yg menginginkan perubahan) melalui rekayasa sosial (social engineering) / perencanaan sosial

   ex: internet, google, sosmed

2. Perubahan yang tidak dikehendaki
   - Tidak direncanakan
   - Di luar jangkauan manusia

   ex: macet, bencana alam, penyimpangan sosial

e. Berdasarkan sifat / dasarnya

1. Perubahan struktural / mendasar

   Perubahan mendasar dan menyebabkan reorganisasi dlm masyarakat

   ex: perubahan kekuasaan: kolonial → nasional
   perubahan pemerintahan: kerajaan → republik

2. Perubahan proses / tidak mendasar

   terjadi dalam aspek pelaksanaan sistem, bertujuan untuk memperbaiki sistem sebelumnya

   ex:

f. Berdasarkan cara

1. Dengan kekerasan: kelompok berkuasa menindas kelompok kecil dan memaksa untuk dituruti
2. Tanpa kekerasan: terjadi krn hubungan emosional yg baik antara pihak yg melakukan & menerima perubahan

g. Berdasarkan Arah

1. Perubahan progress: membawa kemajuan bagi masyarakat

   ex: IPTEK, globalisasi, modernisasi

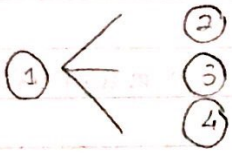
2. Perubahan Regress: mengakibatkan kemunduran terjadi kepada seluruh masyarakat

   ex: penyalahgunaan IPTEK, anomie, cultural lag, pudarnya nilai norma, pemberontakan, kriminalitas, protes & demonstrasi, pergaulan bebas

Scanned with CamScanner

teori

1. Teori Evolusi (Auguste Comte, Herbert Spencer)
   a) Unilinear Theory Evolution
      melalui tahapan : tertentu
      ex : berburu meramu bercocok tanam
   b) Universal Theory of Evolution
      tidak harus melalui tahapan : tertentu
      ex : masy. homogen masy. heterogen
   c) Multilinear Theory of Evolution
      menekankankan pada penelitian thd tahap : nya
      ex : penelitian pada masy. berburu dan meramu
2. Teori Konflik (Karl Marx)
   Pertentangan antara kelas Proletar dan borguis yang mempertahankan status quo
   Konsep dasar : konflik menciptakan perubahan
3. Teori Fungsional
   Perubahan di satu bagian masy. akan diikuti perubahan di bagian lain
   Dapat mengacaukan masy. namun kekacauan berhenti ketika perubahan itu fungsional
   Jika perubahan berfungsi akan diterima /sebaliknya
   ex : Penemuan baru memengaruhi lembaga kemasyarakatan lain



4. Teori Modern
   Teori Modernisasi : negara berkembang mengikuti laju negara maju menuju modern
   Teori Ketergantungan : negara dunia ketiga bergantung scr ekonomi pada negara industri
   Teori Sistem dunia : ada 3 lapisan sistem ekonomi dunia
      1. neg. inti : AS dan Eropa Barat
      2. neg. semi periferi : masih bergantung pd neg maju (Cina, Jepang, Aus)
      3. neg. periferi : Asia & Afrika
5. Teori Siklus (Pola Perubahan)
   Perubahan secara berulang-ulang, tidak ada batas akhir sempurna
   ex : Oswald Spengler → siklus peradaban : lahir → Tumbuh → Runtuh
   mode pakaian dan model rambut
6. Teori Linear / Perkembangan
   Perubahan menuju satu titik tujuan

Scanned with CamScanner



ex: IPTEK

Primitif → tradisional → modern

pola

1. Pola Menjalar

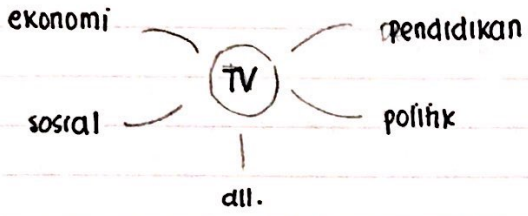
Satu (1) temuan dapat menimbulkan temuan yang lain



Persilangan bibit tanaman	varrasi unggul	agro bisnis	kapitalisme

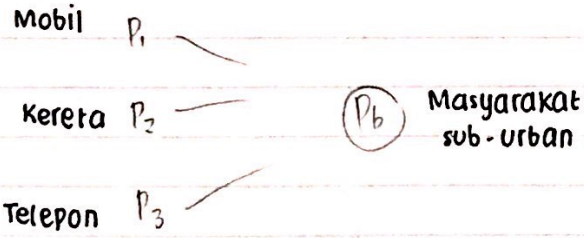
2. Pola Menyebar / Memancar

Satu (1) temuan berpengaruh pada berbagai bidang



3. Pola Memusat

Beberapa temuan menghasilkan 1 temuan



Scanned with CamScanner

MODERNISASI

definisi

Soerjono Soekanto : perubahan yang terarah (directed change) melalui perencanaan social (social planning) → terarah & terencana.

Koentjaningrat : penyesuaian pola hidup sesuai zaman / keadaan masa kini

Wilbert E. Moore : transformasi total kehidupan (IPTEK & org. sosial) ke pola ekonomis & politis sesuai hidup bangsa barat yang stabil

Ogburn dan Nimkoff : modernisasi bersifat preventif dan konstruktif. modernisasi ≠ reformasi yang menekan pada faktor rehabilitasi

syarat modernisasi

1. Berpikir ilmiah (scientific thinking)
2. Sistem pengumpulan data baik
3. Sistem administrasi baik
4. Sistem birokrasi tinggi
5. Iklim kondusif untuk modernisasi
6. Sentralisasi wewenang dalam perencanaan sosial

ciri masy. modern

1. Percaya diri
2. Berani berpendapat
3. Menghargai harkat hidup orang lain
4. Bersikap terbuka dan menerima hal baru
5. Percaya IPTEK
6. Menghargai waktu dan berorientasi masa depan
7. Perhitungan
8. Menjunjung tinggi imbalan sesuai prestasi
9. Melakukan perencanaan & pengorganisasian

istilah modernisasi

a. Hedonisme : menghamba pada kesenangan & kenikmatan kebendaan untuk hidup

b. Materialisme : menganggap kekayaan / kebendaan sbg tujuan hidup

c. Westernisasi : pola hidup budaya barat

d. sekularisme : pemisahan antara urusan duniawi dan akhirat

Scanned with CamScanner

dampak modernisasi

1. Culture Shock : kekagetan budaya / tidak siap thd hal baru
   ex :

2. Culture Lag : kesenjangan budaya, teknologi tidak diikuti kemampuan
   ex : pembaharuan transportasi publik tidak diimbangi kesadaran lalu lintas

3. Anomie : tidak ada pegangan baik / buruk
4. Disorganisasi : sikap ketidaksesuaian antara unsur yg berbeda
5. Distorsi : memutarbalikkan fakta

Masyarakat yg belum siap akan mengalami:
- goncangan sosial budaya
- penolakan sosial budaya
- benturan sosial budaya
- kesenjangan sosial budaya

Scanned with CamScanner

GLOBALISASI

definisi

Ethnologi : Globe : bola dunia
Global : menyeluruh

Anthony Giddens : peningkatan saling ketergantungan masyarakat dunia
ditandai : kesenjangan hidup antar masy. industri dan dunia ketiga

Selo Soemarsan : proses terbentuknya sistem organisasi & komunikasi antar masyarakat dunia
tujuan : mengikuti sistem dan kaidah tertentu

→ "Berintegrasinya bangsa2 di dunia shg batas2 geografis semakin kabur"

karakteristik

a. perubahan konsep ruang dan waktu
b. pasar dan produksi ekonomi saling bergantung
c. peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa
d. meningkatnya masalah bersama

istilah

a. Internasionalisasi : hubungan antar negara
b. Liberalisasi : tidak ada lagi batasan yg dibuat pemerintah dalam ekonomi
c. Deterritorialisasi : perubahan geografis

7 unsur budaya (Koentjaningrat)

- activity
- artefak / material
- idea

1. Bahasa
2. Kesenian
3. Religi
4. Sist. teknologi
5. Sist. pengetahuan & kebudayaan
6. Sist. organisasi masyarakat → politik
7. Sist. mata pencaharian → ekonomi

dampak

1. Urbanisasi
2. Ketimpangan ekonomi
3. Kriminalitas
4. Pencemaran lingkungan
5. Lunturnya jati diri bangsa

Scanned with CamScanner